

**PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART* DALAM MENARIK MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES
SALENA PADANJESE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu*

Oleh

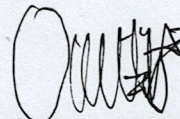
REZOIANINGSI
NIM : 17.1.04.0038

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Media *Flipchart* Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruanm atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang sudah diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 31 Mei 2021 M
19 Syawal 1442 H



REZOIANINGSI
17.1.04.0038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Media Flipchart Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese*" oleh Rezqianingsi NIM: 17.1.04.0038, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat di ujikan pada sidang Munaqasah.

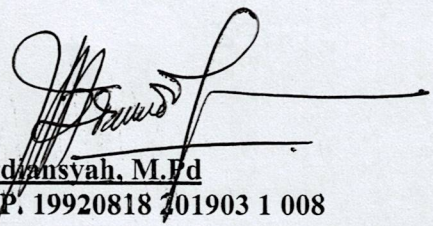
Palu, 13 September 2021 M
06 Safar 1442 H

Pembimbing I



Drs. Ramang, M.Pd.I
NIP. 19591231 1987 1 035

Pembimbing II

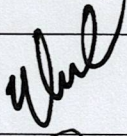


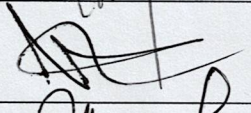



Ardiansyah, M.Pd
NIP. 19920818 201903 1 008

PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI

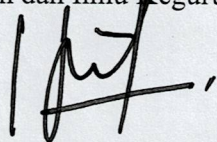
Skripsi saudara Rezqianingsi NIM 17.1.04.0038 dengan judul “Penerapan Media *Flipchart* Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese” yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 31 Mei 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 19 Syawal 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya, S.Ag, M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin M.A	
Penguji Utama II	Dr. H. Ubadah S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Drs. Ramang M.Pd.I	
Pembimbing II	Ardiansyah M.Pd	

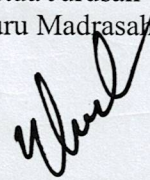
Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt. Atas limpahan dan rahmat, taufiq, dan hidayah nya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese”. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw sebagai suri tauladan dari rahmatan lil Alamin bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Suryadi dan Ibunda Muliani yang saya muliakan, yang saya hormati dan saya cintai, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta doa restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam

menempu studi dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.

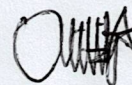
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf. S. Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kewenangan dan kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Palu yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Bapak Dr. H, Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku sekretaris jurusan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs.Ramang, M.Pd.I dan Bapak Ardiansyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan bantuan referensi buku-buku yang ada.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.

8. Terimakasih kepada adik dan seluruh anggota keluarga saya yang telah banyak mengeluarkan materi dan sabar menghadapi saya yang dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat penulis program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017 yang telah memberikan banyak masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.
10. Ibu Hj.Munira, S.Pd.SD. selaku Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese serta seluruh staf guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 31 Agustus 2021 M
19 Syawal 1442 H

Penulis



REZOIANINGSI
NIM. 17.1.04.0038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	14
C. Kerangka pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese.....	44
B. Penerapan media <i>Flipchart</i> dalam menarik minat belajar peserta didik Mata Pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.....	51
C. Hambatan dan solusi penerapan media <i>Flipchart</i> dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi Penelitian.....	64

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	12
4.1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Inpres Salena Padanjese.....	48
4.2. Keadaan Peserta Didik di SDN Inpres Salena Padanjese	49
4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Inpres Salena Padanjese.....	51

DAFTAR GAMBAR

1. Foto SDN Inpres Salena Padanjese
2. Foto Mushola
3. Foto Visi dan Misi SDN Inpres Salena Padanjese
4. Foto Bagan Struktur Organisasi SDN Inpres Salena Padanjese
5. Wawancara dengan kepala sekolah SDN Inpres Salena Padanjese
6. Wawancara dengan guru wali kelas V SDN Inpres Salena Padanjese
7. Wawancara dengan peserta didik Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese
8. Pembelajaran Luring
9. Pembelajaran Daring
10. Foto penyerahan media pembelajaran *flipchart* kepada SDN Inpres Salena Padanjese
11. Foto penerapan media pembelajaran *flipchart*
12. Foto media pembelajaran *flipchart*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. RPP
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
10. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Daftar Informan
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **REZQIANINGSI**
NIM : **17.1.04.0038**
Judul Skripsi : **Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di kelas V SDN Inpres Salena Padanjese.**

Skripsi ini membahas tentang penerapan media *flipchart* untuk menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dikelas V SDN Inpres Salena Padanjese. Dengan mengangkat masalah Bagaimana penerapan media *flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V SDN Inpres Salena Padanjese serta Bagaimana hambatan dan solusi penerapan media *flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media *flipchart*, dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese, serta hambatan dan solusi penerapan media *flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Inpres Salena Padanjese.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif . Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Inpres Salena Padanjese menerapkan satu media untuk membantu keberlangsungan pembelajaran yaitu media *Flipchart* atau media papan balik. Proses pembelajaran di SDN Inpres Salena Padanjese dimasa pandemi dilaksanakan secara luring dan daring, penerapan media *Flipchart* dilaksanakan dengan menyajikan materi pembelajaran dengan gambar-gambar kepada peserta didik, dan dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat pembelajaran yaitu faktor yang berasal dari peserta didik yang mempunyai daya serap yang lemah, jenuh dengan pembelajaran namun pendidik masih bisa mengatasi hambatan dengan cara memberikan media pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton sehingga media pembelajaran ini dianggap berpengaruh positif terhadap minat belajar.

Implikasi dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Dan bagi calon-calon penulis agar media *Flipchart* ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan lebih lanjut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan cara-cara tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.²

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang menentukan suatu bangsa itu dapat maju dan berkembang, karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana pendidikan yang didapatkan oleh masyarakatnya. Hal di atas sesuai dengan apa yang telah ditulis secara detail dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1 (1) :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara³.

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru* (Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 10.

²Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

³Undang-Undang SISDIKNAS, (*Sistem Pendidikan Nasional*), *UUD RI No.20 Tahun 2003*, (Jakarta : Sinar Grafika 2008), 3.

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi suatu kemampuan atau kompetensi. Kompetensi yang dapat mereka miliki yaitu kompetensi spiritual (SQ), keagamaan sebagai suatu aktualisasi potensi emosional (EQ), kompetensi akademik sebagai aktualisasi potensi intelektual (IQ), dan kompetensi motorik yang dikembangkan dari potensi inderawi atau fisik.⁴ Dengan memiliki pendidikan yang baik maka seseorang akan menjalani kehidupan sesuai dengan tujuan utama diciptakannya manusia yakni untuk menjadi hamba yang taat kepada-Nya serta menjadi khalifah dimuka bumi ini.

Pendidikan merupakan keharusan bagi setiap manusia, belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap bagi laki-laki maupun perempuan tanpa belajar seseorang akan tertinggal oleh cepatnya arus perubahan zaman dan kemajuan dunia yang serba modern. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.” (HR. Al Baihaqi, Ath- Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qudhai, dan Abu Nu’aim Al- Ashbahani),no. 224)⁵

Di era global sekarang ini, pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi semua orang karena pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap

⁴Hari Suderajat, *Implementasi Guru Berbasis Kompetensi*, (Bandung:CF Cipta Grafika 2004),11.

⁵Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Anizah, 2012),7.

orang agar dapat menjawab tantangan kehidupan.”⁶ Pendidikan bukan hanya untuk mengejar kehidupan di dunia saja, melainkan untuk mengejar kehidupan akhirat juga, sebab untuk mendapatkan kehidupan di dunia dan akhirat hanyalah dengan ilmu, sedangkan ilmu akan kita dapatkan melalui proses pendidikan.

Pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, beberapa komponen atau unsur yang terlibat dalam pembelajaran yang telah disebutkan harus diperhatikan. Ketika terdapat sesuatu komponen yang tidak sesuai, maka pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Seorang pendidik harus bisa mempersiapkan komponen-komponen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran itu sendiri bisa tercapai. Salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah kurangnya minat peserta didik dalam belajar

Minat belajar adalah unsur utama dalam keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar dapat diartikan sebagai aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar

⁶Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003), 92.

Minat belajar yang kurang dari peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak bisa tercapai. Sebab jika peserta didik memiliki minat yang kurang dalam belajar maka peserta didik tersebut akan malas dalam mengerjakan tugas, sering terlambat, bahkan peserta didik tidak akan serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Slameto “Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁷ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.” Sedangkan menurut Muhibbin Syah minat belajar adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁸

Berdasarkan observasi awal di SD Inpres Salena Padanjese pada pembelajaran IPA ditemui beberapa peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari IPA karena pembelajaran yang membosankan, selain itu peserta didik menganggap bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sukar untuk dipahami. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan komponen penunjang pembelajaran yaitu media agar pembelajaran dapat lebih efisien.

Menurut asosiasi pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) Dalam buku Arif Sadiman, dkk, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali *res, 2012), 15.

batasan yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁹

Oleh karena itu, salah satu media yang dapat digunakan pendidik untuk menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA adalah media *Flipchart*.

“*Flipchart* adalah bagan balikan yang menyajikan setiap informasi. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran - lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai bagan pesan yang disajikan.”¹⁰

Media *Flipchart* diharapkan dapat menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA, karena pada pembelajaran yang sering dilakukan hanya menggunakan media gambar-gambar yang hanya ada pada buku paket saja, pada saat melakukan pembelajaran tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran tambahan sehingga peserta didik merasa cepat bosan dan tidak tertarik untuk memahami materi. Oleh karenanya dibutuhkan media penunjang pembelajaran agar dalam jiwa peserta didik tumbuh rasa ingin tahu yang lebih terhadap materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese khususnya kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran IPA di kelas V. Dikarenakan

⁹Arief S. Sadiman. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta :Rajawali Pers,2010),7.

¹⁰Ibid.,37

penulis mengambil judul penelitian “*Penerapan Media Flipchart Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese*”. Penelitian ini perlu dilakukan karena bisa menambah wawasan bagi pendidik sekaligus pengalaman penulis untuk mempersiapkan diri agar menjadi pendidik yang baik dan profesional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana Penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese?
2. Apa hambatan dan solusi penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang dikemukakan oleh penulis, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.
- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, terutama dalam peningkatan pemahaman dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA menggunakan media *Flipchart*

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran IPA
- b. Mendorong siswa berperan aktif dalam belajar IPA
- c. Menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai alat bantu untuk membuat peserta didik lebih berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menambah variasi dalam penyampaian materi pelajaran pada peserta didik
- c. Membantu dalam mengembangkan media yang tepat untuk menarik minat peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan dalam penerapan media *Flipchart* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Kedudukan penegasan istilah disini, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi ini khususnya kepada pembaca, berikut ini adalah penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi penelitian ini:

1. “Media *Flipchart* adalah bagan balikan yang menyajikan setiap informasi. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai bagan pesan yang disajikan”.¹¹ *Flipchart* berisi informasi lebih rinci terhadap suatu materi yang bisa berupa gambar ataupun sesuatu yang mudah dipahami.
2. Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yaitu bentuk dari rasa ingin seseorang terhadap sesuatu hal benda ataupun yang ia sukai.
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya. Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan.¹² Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya.

¹¹Sadiman,Media,7

¹²Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Indeks, 2011), 3.

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada Bab 1, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi penelitian.

Pada bab II yaitu kajian pustaka, pada bab ini mengemukakan ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu penerapan media *Flipchart* untuk menarik minat belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN Inpres Salena Padanjese.

Pada bab III, penulis mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, penulis menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi Penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik dan hambatan serta solusi penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Uswatun Hasanah : Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTS Negeri 3 Jakarta.

Penelitian yang dilakukan Uswatun Hasanah tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Media pembelajaran *Flipchart*, sedangkan perbedaannya, Uswatun Hasanah meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTS Negeri 3 Jakarta.”, dan penulis meneliti tentang “Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar IPA Kelas V sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese”.¹

2. Ilmi Syajaj Hadiwianata : Penerapan Media *Flipchart* mata pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Di kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan.

¹Uswatun Hasanah, “Pengaruh Penggunaan Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTS Negeri 3 Jakarta” Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2015) 1-31

Penelitian yang dilakukan Ilmi Syajaj Hadiwianata tersebut disatu sisi memiliki persamaan dengan penelitian ini tapi disisi lain juga berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media *Flipchart*, sedangkan perbedaannya Ilmi Syajaj Hadiwianata meneliti tentang “Penerapan media *Flipchart* mata pelajaran Fiqih Materi Qurban untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Dikelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. Dan penulis meneliti tentang “Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar IPA Kelas V sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese”.²

3. Rachman Himawan : Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak

Penelitian yang dilakukan Rachman Himawan tersebut disatu sisi memiliki persamaan dan juga berbeda, Persamaannya adalah sama sama menggunakan media *Flipchart*, sedangkan perbedaannya Rachman Himawan Meneliti tentang “Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak sedangkan penulis meneliti tentang” Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar IPA Kelas V sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese”.³

²Ilmi Syajaj Hadiwinata, *Penerapan Media Flipchart mata pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dikelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Skripsi (Surabaya, Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2019), 1-30

³Rachman Himawan, *Penggunaan Media Flipchart Untuj Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak*, Vol.2 No.2 2014.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Uswatun Hasanah	Objek yang diteliti yaitu, Peserta didik kelas VIII MTS, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di kelas V SD	Sama-sama menggunakan media <i>Flipchart</i>
	Penelitian ini meneliti hasil belajar sedangkan penulis meneliti minat belajar peserta didik.	
	Lokasi penelitian berlokasi di MTS Negri 3 Jakarta selatan. Sedangkan lokasi penelitian penulis di SD Inpres Salena Padanjese	
	Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.	
Ilmi Syajaj Hadiwianata	Penelitian ini menggunakan Mata pelajaran Fiqih sedangkan penulis menggunakan mata pelajaran IPA.	Sama-sama meneliti peserta didik kelas V SD.
	Penelitian ini mencari hasil belajar sedangkan penulis meneliti minat	Menggunakan media yang sama

	belajar peserta didik.	yaitu media
	Lokasi penelitian ini Berlokasi di Pondok Paciran Lamongan sedangkan Penulis mengambil lokasi di SD Inpres Salena Padanjese	<i>Flipchart</i>
	Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif	
Rachman Himawan	Penelitian ini tentang Keterampilan menulis sedangkan penulis meneliti minat belajar peserta didik.	Menggunakan media yang sama yaitu media
	Peserta didik yang diteliti kelas IV, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di kelas V SD	<i>Flipchart</i>
	Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian PTK dengan penelitian deskriptif kualitatif dan kauntitatif.sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	

	Lokasi penelitian ini Berlokasi di SDN Gunung Anyar sedangkan Penulis mengambil lokasi di SD Inpres Salena Padanjese	
--	--	--

B. Kajian Teori

1. Pengertian Media *Flipchart*

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan serangkaian proses komunikasi antara pelajar, pengajar, dan bahan ajar.

Yudhi Munadi mengemukakan media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.⁴

Pada tahun 1975 Gagne dan Briggs mengatakan “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video, kamera, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.”⁵

Hamalik mengemukakan bahwa “media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.”⁶ Maka

⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Cet.ke-4, Jakarta: Gaung Persada,2012), 7-8

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Gramedia,2004), 4.

⁶Ibid., 4

dari itu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk memperbaiki kualitas pengajar.

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto mengemukakan “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna”.⁷

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan seseorang guru untuk menyampaikan pesan dan memberikan rangsangan bagi peserta didik agar terjadi proses pembelajaran. Media pembelajaran ini akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran, apabila guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat. Dalam hal ini diperlukan ketelitian dari guru atau pendidik dalam memilih media yang tepat untuk peserta didiknya.

Pakar pendidikan, Sudjana dan Rifa’i mengemukakan “manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik
- c. Peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.”⁸

⁷Cecep Kustandi Dan Bambang Sudjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 9.

⁸Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo,2003), 2.

Media Papan Lembar Balik (*Flipchart*) menurut Yudhi Munadi adalah “Lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalikkan pada sebuah gantungan”⁹. Arif S Sadirman Dkk mengemukakan “*Flipchart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi”¹⁰

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana “*Flipchart* adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 X 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 X 28 cm sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *Flipchart* dapat digunakan sebagai media penyampai pesan pembelajaran”.¹¹

Sedangkan menurut Dina Indriana “*Flipchart* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat sebagai media pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau *whiteboard* jika proses pembelajarannya berada diluar ruang kelas.”¹²

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan diatas penulis menyimpulkan bahwa *Flipchart* dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Dengan menggunakan *Flipchart* guru dapat menghemat waktu untuk menulis dipapan tulis, media *Flipchart* merupakan salah satu cara guru agar pembelajaran menjadi lebih efisien.

⁹Ibid.,105

¹⁰Arif S Sadirman Dkk, *Media Pendidikan*, (Cet.Ke-1, Jakarta: Rajawali,2004), 33.

¹¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima,2009), 87

¹²Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Cet 1,66. Jogjakarta:Diva Press, 2011), 24

a. Karakteristik Media *Flipchart*

Media *Flipchart* atau bagan balik pada prinsipnya memuat semua pesan yang akan disampaikan di mana setiap bagian dari bagan dapat menyajikan pesan, bagan tersebut ada beberapa macam, antara lain :

1. Bagan pengalaman (*Experience Chart*), terutama digunakan oleh guru-guru SD dan guru sekolah lanjutan untuk menggambarkan cerita, berita, atau pengalaman dikelas secara visual. Bagan ini dapat menggambarkan arus suatu proses atau dapat pula menelusuri tanggung jawab antara hubungan kerja atau bagian. Anak panah sering kali digunakan untuk menggambar arah arus.
2. Bagan Pohon (*Tree Chart*), adalah kebalikan dari *stream chart*. Ibarat sebuah pohon tersusun dari batang, cabang-cabang dan ranting-ranting. Bagan ini terdiri dari salah satu hal kemudian terpecah menjadi berbagi hal. Misalnya silsilah keluarga, program sekolah dan sebagainya.
3. Bagan Tabulator (*TabulatorCchart*) dapat menggambarkan data tabulator. Misalnya keuntungan dan kerugian : ekspor-impor, *schedule* program TV.
4. Bagan proses (*Process Chart*), menggambarkan langkah dalam membuat sesuatu, misalnya langkah-langkah mencetak foto, dan sebagainya.
5. Bagan Waktu (*Time Chart*), menunjukkan hubungan antar peristiwa dan waktu. Pesan-pesan tersebut disajikan dalam bagan secara kronologis.¹³

¹³Uswatun, *Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS*, 12

b. Cara Mendesain *Flip Chart*

Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana Menjelaskan cara mendesain *Flipchart* yaitu:

1. Temukan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan bentuk *Flipchart*.
3. Membuat ringkasan materi.
4. Merancang draf kasar (sketsa).
5. Memilih warna yang sesuai.
6. Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai.¹⁴

c. Langkah- Langkah Media *Flipchart*

Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan media *Flipchart*

1. Mempersiapkan diri

Dalam hal ini guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan peserta didik. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan. Misalnya jika *Flipchart* tersebut tidak memiliki dudukan atau penyangga khusus, maka diperlukan tali atau paku untuk memasangnya di papan tulis, namun tetap memudahkan untuk melipat –lipat lembaran *Flipchart*.

¹⁴Riyana, *Media*, 89-92

2. Penempatan yang tepat.

Perhatikan posisi penampilan, atau sedemikian rupa sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua peserta didik yang ada di ruangan kelas tersebut.

3. Pengaturan peserta didik

Untuk hasil yang lebih baik, perlu pengaturan peserta didik. Misalnya peserta didik dibentuk menjadi setengah lingkaran, perhatikan juga peserta didik dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.

4. Perkenalkan pokok materi

Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada peserta didik pada saat awal membuka pelajaran, cara yang dapat dilakukan misalnya bercerita, atau mengkaitkan situasi atau kejadian yang ada di lingkungan peserta didik lalu dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini sama dengan melakukan apersepsi agar peserta didik dapat dengan mudah mencerna materi baru.

5. Sajikan gambar

Mulailah dengan memperlihatkan lembaran-lembaran *Flipchart* dan berikan keterangan yang cukup. Gunakanlah bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik.

6. Beri Kesempatan peserta didik untuk bertanya.

Guru hendaknya dapat memberikan stimulus agar peserta didik mau bertanya, meminta klarifikasi apakah materi yang telah disampaikannya jelas dipahami atau masih kurang jelas. Kalau perlu peserta didik memberikan komentar terhadap isi *Flipchart* yang disajikan.

7. Menyimpulkan materi

Kesimpulan dilakukan bersama-sama, tidak harus guru namun justru peserta didiklah yang harus menyimpulkan materi yang akan diperkuat oleh guru.¹⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flipchart*

Media pembelajaran *Flipchart* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan menggunakan *Flipchart* sebagai media pembelajaran menurut susilana, yakni sebagai berikut:

1. Dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun.
2. Dapat digunakan di dalam maupun diluar ruangan.
3. Bahan pembuatan relatif murah.
4. Mudah dibawa.

Adapun kekurangan yang dimiliki media *Flipchart* sebagai media pembelajaran yakni:

1. Memiliki keterbatasan tulisan.
2. Pembicara cenderung memunggungi peserta didik.
3. Tidak cocok di gunakan untuk kelompok besar.¹⁶

2. Minat belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.¹⁷

¹⁵Ibid, 93-94

¹⁶Ilmi, *Penerapan Medi Flipchart Mata Pelajaran fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dikelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. 16

¹⁷J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Cet.1 Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2004), 255`

Menurut Khodijah bahwa adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.”¹⁸ Pendapat lain dikemukakan oleh Djamarah bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat.¹⁹

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr.H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.²⁰

Menurut Dalyono, minat belajar dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antar lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.²¹

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai

¹⁸ Khodijah. *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Rajawali, Pers, 2016), 59.

¹⁹28 Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2008), 133.

²⁰Iskandar & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2011). 113.

²¹Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 56.

kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa menguasai individu secara mendalam untuk dapat melakukan suatu aktivitas.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat merupakan gambaran sifat yang mengandung kecenderungan tertentu. Minat timbul dari objek yang menarik perhatian dan dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh, atau menggali dan mencapainya. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong dan memotivasi seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Minat berkaitan erat dengan adanya perasaan senang terhadap sesuatu. Oleh karena itu, jika seseorang mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan mempunyai minat untuk memperoleh sesuatu itu dengan usahanya agar keinginannya dapat tercapai.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat peserta didik terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh para guru bidang studi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1) Situasi Belajar

Minat dapat timbul dari situasi belajar. Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minatnya.²²

Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi peserta didik. Mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri, dan bebas berpartisipasi secara aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka diberi kebebasan untuk mencari sendiri, berargumen, dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri, dan guru berperan sebagai pembimbing.

2) Belajar

Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.

3) Pengalaman.

Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman, dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat peserta didik akan

²²Singih D.Gunarsa,Ny.Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, (Cet 4, Jakarta:PT BPK. Gunung Mulia, 2003), 6-8.

bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan mencapai tujuan tertentu.

4) Bahan pelajaran.

Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik peserta didik, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.²³

5) Pelajaran dan sikap guru.

Pelajaran akan menjadi menarik bagi peserta didik, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antar pelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada peserta didik ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian peserta didik. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian peserta didik.

6) Cita-cita.

Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan, yang biasanya kebutuhan-kebutuhan itu direalisasikan pada cita-cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar.²⁴ Yang kemudian akan menimbulkan minat belajar yang tinggi. Bagi peserta didik yang memiliki cita-cita, maka minat belajarnya akan lebih dari pada minat

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 57

²⁴Sumardi Suryakarta, *Psikologi Pendidikan* (Cet 7, Jakarta:PT Raja Grafindi Persada,2001), 254

peserta didik yang lain yang tidak mempunyai cita-cita. Ia akan terdorong terus untuk belajar guna mencapai cita-citanya tersebut.

7) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon yang mengatakan minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁵ Seorang peserta didik akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang IPA, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang IPA, mendiskusikannya, dan sebagainya.

8) Keluarga

Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang peserta didik terhadap pelajaran. Sebagaimana yang dikatakan, Abdul Rachman Abror bahwa “Tidak semua peserta didik memulai studi baru karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut, karena pengaruh dari gurunya, teman sekitar dan orang tuanya”.

Namun, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, guru dan

²⁵D.P.Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak* (Cet 11, Bandung: Angkasa, 2003), 41

fasilitas sekolah, teman sepergaulan, dan media massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

a. Faktor Internal:

1. Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
2. Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
3. Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
4. Perhatian, minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.
5. Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat peserta didik, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar peserta didik.²⁶

²⁶Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), 265

b. Faktor Eksternal:

1. Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik, bagi perkembangan minat anak.
2. Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting pada proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat peserta didik malas, akan mempengaruhi minat belajar peserta didik. Demikian pula sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat peserta didik begitu juga sebaliknya.
3. Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan peserta didik yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sebaliknya bila teman bergaulnya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.
4. Media massa, kemajuan teknologi seperti, VCD, Telepon, HP, Televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. jika peserta didik menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya

dipakai untuk menonton TV atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.

c. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, antara lain berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arah minatnya.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Minat Primitif

Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

b) Minat social

Minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya, minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini dapat menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Minat intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berlangsung berhubungan dengan aktivitas sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar. Misalnya, seseorang melakukan kegiatan belajar, karena memang pada ilmu

pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

b) Minat ekstrinsik

Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya, seorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas.²⁷

3. Pembelajaran IPA di SD/MI

a. Pengertian IPA di SD/MI

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA pada satuan tingkat sekolah dasar pada prinsipnya untuk mengembangkan daya pikir dan kreativitas peserta didik dalam belajar menemukan dan membuktikan tentang teori-teori alam dan kehidupan sehari-hari, adapun tujuan pembelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷Abdul Rahman Shaleh Dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga kelestarian lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.²⁸

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran IPA

Perkembangan teknologi menuntut peserta didik tidak hanya dengan belajar dari buku, melainkan dituntut untuk belajar mengembangkan kemampuan dirinya. Melatih keterampilan peserta didik untuk belajar mengembangkan kemampuan dirinya. Melatih keterampilan peserta didik untuk berfikir secara kreatif dan inovatif merupakan latihan awal bagi peserta didik berfikir kritis untuk mengembangkan daya cipta dan mengembangkan miat dalam diri peserta didik secara dini.

Prinsip utama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu:

- 1) Pada produk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pemahaman kita tentang dunia sekitar kita dimulai dengan pengalaman baik secara inderawi maupun non inderawi.

²⁸ Triatno *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143

- 2) Pengetahuan yang diperoleh ini tidak pernah terlihat secara langsung karena itu perlu diungkapkan selama proses pembelajaran. Pengetahuan peserta didik yang diperoleh dari pengalaman itu perlu diungkap disetiap awal pembelajaran.
- 3) Pengetahuan pengalaman mereka ini pada umumnya kurang konsisten dengan pengetahuan para ilmuwan, pengetahuan yang kita miliki. Pengetahuan yang demikian kita sebut miskonsepsi, kita perlu merancang kegiatan yang dapat membetulkan miskonsepsi ini selama pembelajaran.
- 4) Dalam setiap pengetahuan mengandung fakta, data, konsep, lambang dan relasi dengan konsep yang lain. Tugas kita sebagai guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah untuk mengajar peserta didik untuk mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu kedalam fakta, data, konsep, simbol dan hubungan dengan konsep lain.
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam terdiri atas produk, proses, dan prosedur. Karena itu perlu mengenalkan ketiga aspek ini walaupun hingga kini masih banyak guru yang lebih senang menekankan.²⁹

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yakni manusia hewan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.

²⁹ Ibid 144 -145

- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.³⁰

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa, ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI, yaitu agar peserta didik memahami batasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI.

C. *Kerangka Pikir*

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting demi kemajuan bangsanya karena kecerdasan dan kemampuan berfikir serta kepribadian generasi yang akan datang ditentukan oleh keberhasilan dari pendidikan masa sekarang. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Proses pendidikan ialah membentuk membina dan juga mengembangkan, oleh karena itu pendidikan nyatanya memiliki kemampuan untuk membangun Rakyat dan Negara, Selain itu, Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga menjadi kebutuhan manusia selama hidupnya. Maka pendidikan memberikan pengaruh baik pada kepribadian seseorang. Kepribadian dalam hal ini adalah karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru

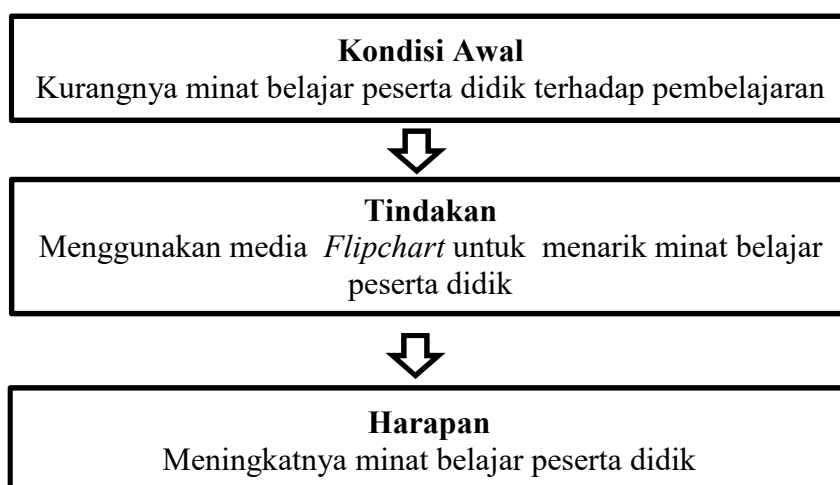
³⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), Cet V, 112

menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan peserta didik agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran. Salah satu media yang digunakan guru yaitu media *Flipchart*. Media *Flipchart* termasuk media visual. Fungsi pokoknya ialah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual, *Flipchart* berisi ringkasan butir-butir penting yang akan disampaikan dari suatu materi.

Berdasarkan hal diatas, penulis membuat kerangka berfikir penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca mengenai konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kerangka berfikir skripsi penulis adalah sebagai berikut:

**Penerapan Media *Flipchart* Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran IPA Di kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese**



Gambar 1 : Kerangka Pikir media *Flipchart* Menarik Minat Belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah, khususnya dalam penelitian mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya pendekatan yang bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan sehubungan dengan penelitian deskriptif, Kualitatif ini dikemukakan beberapa pendapat antara lain menurut Lexy J Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “ Prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.”¹ Adapun menurut Neong Muhajir mengemukakan bahwa “penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan bahwa penelitian dengan menggunakan jenis kualitatif merupakan penelitian yang hanya sekedar menggambarkan hasil analisis suatu variable penelitian”.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis

¹Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4

²Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, (Ed, III; Yogyakarta : Reke Serasia, 2003), 21.

terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiono) Menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif, antar lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Dilakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.³

Penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti. Meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam hal ini situasi sosial meliputi situasi dalam ruang kelas, guru dan peserta didik, serta aktivitas selama proses belajar mengajar.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam skripsi ini didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan tentang Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Cet.XXII. Bandung: Alfabeta, 2016), 21-22.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese, yang beralamat di Jln,Uwenumpu Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu. Lokasi ini diambil oleh penulis dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah diakses dan dijangkau. Di samping itu, objek yang akan diteliti dianggap tepat untuk memberikan nuansa baru bagi penulis dalam menambah pengalaman penelitian, khususnya pada sekolah, serta guru-guru dalam menjalankan proses belajar dalam pembelajaran IPA.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak dilakukan sebagai bagian dari instrumen penilaian.⁴ Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sediannya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti penulis termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipan, tidak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek penelitian penulis dibantu instrumen-instrumen penelitian termasuk didalamnya pedoman observasi. Interaksi antar objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

⁴Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, (Sidoarjo:CV.Citra Media 2003), 157.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan yang dapat dilakukan adalah sumber data primer dan sekunder.⁵

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden .data tersebut di peroleh dengan cara observasi dan wawancara pada pola ini penulis membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti.. Seiring dengan itu penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap permasalahan yang diangkat. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V, kepala sekolah dan peserta didik di SDN Inpres Salena Padanjese

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Maksudnya yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data yang lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese. Seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.XX: Bandung:Alfabeta, 2014), 15.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. ⁶

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. ⁷

Dalam hal ini, penulis mengamati dan terlibat langsung dalam kegiatan mencari informasi yang terjadi di lapangan. Penulis juga memperoleh informasi dan data yang diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai penerapan media *Flipchart* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Inpres Salena padanjese.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

⁶Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁷Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006) ,104-105.

penelitian⁸. Wawancara merupakan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁹

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informal agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh penulis memiliki suatu pegangan yang ditanyakan kepada informan sehingga jawaban yang diberikan akan dapat dijadikan informasi yang sifatnya lebih terinci mengenai sesuatu hal yang dianggap belum jelas dan masih dibutuhkan penjelesannya. Oleh karena itu, informan yang penulis wawancara yaitu guru-guru yang mengajar beserta beberapa peserta didik di Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese. khususnya mata pelajaran IPA dan menggunakan media *flipchart*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data menelaah dokumen penting yang menunjukkan kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah

⁸Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPPE UII Yogyakarta, 2001), 62

⁹Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), 120.

dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan masalah.

Yang menjadi sasaran dokumentasi dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah, fasilitas sekolah visi dan misi peserta didik, guru-guru dan kepala sekolah.

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil gambaran umum tentang Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese dan juga memperoleh data tentang Penerapan Media *Flipchart* dalam pembelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah kata dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi data

Yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan menurut Matthew B Miles dan A. Michael Huberman, mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁰

¹⁰ Mathew B Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet.I; Jakarta: UI Pres, 2005), 15-16.

Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara (interview) dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. penyajian data

Penyajian data yaitu penyajian data data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data penulis membatasi satu ‘penyajian’ sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-bentuk kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan polah-polah penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab dan proposisi.¹¹

¹¹ Ibid., 19

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk di cek kembali agar benar-benar memperoleh data yang akurat sesuai harapan. Ada empat kriteria yang menunjukkan keabsahan suatu data yang menurut Lexsy J. Moleong adalah “derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transverability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*konfirmability*).¹² Selanjutnya dalam mengecek data ini, penulis menggunakan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan atau pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini, untuk keperluan pengecekan data dan perbandingan.

Menurut Dezim dalam buku Lexy J.Moleong triangulasi dibedakan menjadi empat macam yakni teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penelitian dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber.

Yaitu penulis membandingkan dan mengecek kembali validitas informasi yang telah didapatkan melalui alat dan waktu yang berbeda.

2. Triangulasi dan metode

Yakni mengecek kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik.pengumpulan data dan mengecek kepercayaan beberapa sumber data dan metode yang sama.

¹² Ibid., 115

3. Triangulasi dengan peneliti

Yakni dengan cara memanfaatkan para penulis lainnya, untuk keperluan pengecekan kepercayaan data, guna mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi dengan teori

Yakni dengan beranggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu teori atau lebih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang terletak di Jalan Uwenumpu Kelurahan Donggala Kodi Kecamatan Ulujadi Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dengan luas lahan 1900 meter persegi.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese didirikan tepat pada tanggal 15 Januari 1999 sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Palu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu. Ibu Hj. Munira selaku kepala sekolah, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese dalam keterangannya mengemukakan:

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese ini merupakan lembaga pendidikan formal yang dibangun atas keinginan masyarakat di sini sehingga diusulkanlah pendirian sekolah ini. Oleh karena itu, atas keinginan besar untuk mendirikan sekolah dasar untuk anak-anak di Salena, Padanjese dan sekitarnya maka dibangunlah SDN Inpres Salena Padanjese ini tepatnya pada tanggal 15 Januari 1999 dengan nomor statistik sekolah 101186001183 dan resmi

penggunaannya pada tahun 2000 dengan SK izin operasional pada tanggal 1 Januari 2000.¹

Kata Salena Padanjese dijadikan sebagai nama dari Sekolah ini dikarenakan lokasi dari Sekolah ini bertempat tepat diperbatasan antara salena dan Padanjese. Sebagian gedung dari sekolah ini berada dibagian Salena dan sebagiannya lagi berada di Padanjese, oleh karenanya sekolah ini diberi nama Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese.

Secara geografis letak sekolah SDN Inpres Salena Padanjese ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah warga di wilayah Salena
- b. Sebelah Utara : Berdekatan dengan rumah warga dan jalan raya
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga di wilayah Padanjese
- d. Sebelah Selatan : berdekatan dengan rumah warga dan vila

Sejak berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese sudah mengalami dua kali pergantian pemimpin yaitu dari Bapak Muchsin Lasahido dan dilanjutkan oleh Ibu Hj. Munira pada tahun 2017 sampai dengan saat ini. Pada era kepemimpinan Munira saat ini, senantiasa mengembangkan diri secara terus menerus baik pengembangan aspek kuantitas peserta didik, tenaga pendidik, dan juga sarana dan prasarana di sekolah ini agar pembelajaran dapat lebih baik dan juga dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas.

¹ Munira, Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara" di Padanjese tanggal 28 Januari 2021.

2. Visi dan Misi

Sebagai dasar acuan pengembangan tingkat kuantitas dan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese tersebut dirumuskan Visi, Misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajarannya yaitu:

Adapun Visi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese adalah: “Unggul dalam Prestasi dan Berakhlak Mulia serta Berwawasan Lingkungan”

Sedangkan Misi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese adalah:

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
2. Meningkatkan kedisiplinan guru, dan siswa melalui pembiasaan akhlak mulia.
3. Meningkatkan karakter yang baik melalui pembiasaan.
4. Meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan.²

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, maka tujuan keberadaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Salena Padanjese adalah yaitu mendidik peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar dengan melalui pembiasaan sehingga tercipta karakter yang disiplin, berakhlak mulia, dan memiliki nilai nilai ketakwaan melalui kegiatan keagamaan.

² Papan Visi dan Misi SDN Inpres Salena Padanjese

3. Keadaan Pendidik dan Peserta didik

a. Keadaan Pendidik

Pendidik adalah seorang yang mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Didalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah dasar, pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Keberadaan pendidik dalam proses pendidikan menjadi dasar dari sebuah lembaga pendidikan untuk melangsungkan proses pembelajaran. Tidak sedikit di dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai pendidik yang tidak sesuai dengan bidang mereka, maka dari itu dalam pembelajaran diperlukan guru atau pendidik yang memiliki skill dan keterampilan dalam penguasaan kelas dan juga anak didiknya.

Peran pendidik sangat penting dalam mengembangkan aspek pengetahuan dari anak didik, selain itu juga pendidik berperan sebagai motivator yang tidak hanya mengajar akan tetapi peran pendidik juga mampu mendidik peserta didik. Karna masing-masing peserta didik mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda-beda untuk itulah pentingnya peran pendidik di dalam sebuah pendidikan.

Keadaan pendidik di SDN Inpres Salena Padanjese yaitu berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 pendidik PNS dan 6 pendidik honorer, dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik SDN Inpres Salena Padanjese dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru di SDN Inpres Salena Padanjese Tahun 2021

No	Nama Guru	Jabatan
1	Hj.Munira, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Suryani Toto Djufri, S.Pd	Guru Kelas
3	Wartin, S.Pd	Guru Kelas
4	Sumiati, S.Pd	Guru Kelas
5	Yusuf, S.Pd	Guru Kelas
6	Sindi Arista, S.Pd	Guru Kelas
7	Hijra, S.Pd	Guru Kelas
8	Ida Nur Santi	Guru Kelas
9	Iswan H. Kalaati, S.Pd	Guru PJOK
10	Lizar, S.Pd.I.	Guru Agama
11	Astuti, S.Pd.I.	Perpustakaan
12	Musmualim, S.Pd	Operator Komputer

Sumber Data: Kantor SDN Inpres Salena Padanjese tanggal 29 Januari 2021

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

b. Keadaan peserta didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik merupakan objek dari pendidikan yang memiliki ciri khas dan kepribadian yang berbeda dan berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Tanggung jawab guru tidak hanya berpusat pada seorang anak saja, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak dengan karakter dan watak yang berbeda. Oleh karenanya pendidik harus jeli memperhatikan masing masing peserta didik.

Keadaan peserta didik di SDN Inpres Salena Padanjese yaitu berasal dari tempat yang berbeda-beda ada yang bertempat tinggal cukup jauh dari sekolah, namun itu semua tidak mematahkan semangat peserta didik untuk melakukan proses belajar. Adapun jumlah peserta didik di SDN Inpres Salena Padanjese sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SDN Inpres Salena Padanjese Tahun 2021

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas 1A	12	16	28
2	Kelas 1B	2	6	8
3	Kelas 2A	13	15	28
4	Kelas 2B	4	6	10
5	Kelas 3	11	18	29
6	Kelas 4	14	15	29
7	Kelas 5	19	15	34
8	Kelas 6	23	15	38
	Jumlah			204

Sumber Data: Kantor SDN Inpres Salena Padanjese tanggal 29 Januari 2021

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik setiap kelas berbeda- beda yaitu kelas 1A terdiri dari 28 peserta didik, kelas 1B terdiri dari 8 peserta didik, kelas 2A terdiri dari 28 peserta didik, kelas 2B terdiri dari 10 peserta didik, kelas 3 terdiri dari 29 peserta didik, kelas 4 terdiri dari 29 peserta didik, kelas 5 terdiri dari 34 peserta didik, dan kelas 6 terdiri dari 38 peserta didik. Jadi jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 204 peserta didik.

1. Keberadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Berhasilnya kegiatan pembelajaran bisa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Mengenai sarana dan prasarana di SDN Inpres Salena Padanjese, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Inpres Salena Padanjese sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di SDN Inpres Salena Padanjese, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Inpres Salena Padanjese 2021

No	JENIS	ADA	TIDAK ADA
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	
2.	Ruang Kelas	✓	
3.	Ruang Laboratorium IPA	✓	
4.	Ruang Pimpinan	✓	
5.	Ruang Guru	✓	
6.	Ruang UKS	✓	
7.	Ruang Perpustakaan	✓	
8.	Kamar Mandi/WC Guru	✓	
9.	Kamar Mandi/WC Siswa	✓	
10.	Lapangan Olahraga	✓	

Sumber Data: Kantor SDN Inpres Salena Padanjese tanggal 29 Januari 2021

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

2. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan di dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan atau yang diterapkan SDN Inpres Salena Padanjese adalah kurikulum 2013 yang mana sebelumnya menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

B. Penerapan Media Flipchart Dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik

Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese

Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, guru harus mempunyai persiapan. Persiapan yang dilakukan guru yaitu menyiapkan atribut perlengkapan

pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Metode pembelajaran dan juga media penunjang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh penulis dari Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese menyatakan bahwa:

Persiapan yang kami lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah dengan menyiapkan RPP, mengaitkan bahan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran dan ditunjang juga dengan media pembelajaran.³

Media adalah alat penunjang pembelajaran, dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media *Flipchart*, penulis mempersiapkan media pembelajaran *Flipchart* serta alat dan bahan yang diperlukan dan digunakan dalam proses penerapan media pembelajaran *Flipchart* pada pembelajaran IPA.

Penggunaan media pembelajaran telah diterapkan di SDN Inpres Salena Padanjese salah satu guru yang menerapkan yaitu walikelas V dengan menggunakan media *Flipchart* pada pembelajaran IPA. Dalam menerapkan media pembelajaran pastinya guru mempunyai alasan tersendiri untuk menggunakan media *Flipchart* dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam wawancara Bapak Yusuf selaku guru kelas V SDN Inpres Salena Padanjese mengatakan:

Penggunaan media *Flipchart* tentunya akan sangat membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dengan adanya benda benda yang ditampilkan didepan sebagai alat bantu mereka dalam belajar tentunya perhatian dan konsentrasi mereka fokus dalam menerima pembelajaran atau apa yang disampaikan oleh guru dengan cepat mereka tangkap dengan adanya media pembelajaran. Pemilihan media *Flipchart* ini harapannya dapat menarik minat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPA di kelas V. Tentunya diharapkan ada peningkatan karena

³ Munira, Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara" di Padanjese tanggal 04 Februari 2021

dalam media ini peserta didik lebih berperan aktif untuk melihat dan memperhatikan dalam menerima materi pembelajaran.⁴

Sejalan dengan ini menurut Azhar bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan merangsang kegiatan belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektif proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari inti pembelajaran saat itu.⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan dari guru kelas V menggunakan media pembelajaran *Flipchart* adalah untuk menarik minat belajar peserta didik khususnya kelas V pada pembelajaran IPA.

Media pembelajaran digunakan untuk mengefisienkan waktu dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya tentunya pendidik sudah menguasai langkah-langkah dari media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang diterangkan oleh guru kelas V sebagai berikut.

Dalam wawancara Bapak Yusuf selaku guru kelas V SDN Inpres Salena Padanjese beliau mengatakan:

Langkah-langkah penggunaan media *Flipchart* yaitu:

1. Lakukan persiapan
Guru harus menguasai materi pembelajaran, dan juga memiliki keterampilan dalam menggunakan media dan juga menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan dalam proses pembelajaran
2. Guru memulai kelas dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
3. Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
4. Guru menyajikan media pembelajaran *flipchart*

⁴ Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada, 2004), 15.

5. Siswa mengamati media pembelajaran *flipchart*
6. Beri kesempatan peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya, dan yang terakhir memberi kesimpulan dari keseluruhan materi hari ini.⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Flipchart* sudah diterapkan oleh guru IPA dikelas V adapun langkah- langkahnya adalah mempersiapkan diri, memperhatikan penempatan media, mengatur posisi peserta didik, selanjutnya memperkenalkan materi, kemudian menyajikan gambar dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat.

Dalam proses penerapan media *Flipchart* peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menangkap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

1. Memberi perhatian lebih kepada peserta didik

Memberi perhatian lebih adalah hal yang penting untuk peserta didik. Membuat peserta didik merasa diperhatikan menjadi faktor paling dominan agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran karena tentunya tidak semua peserta didik dengan sendirinya terdorong untuk melaksanakan pembelajaran. Pada saat penerapan kadang ada peserta didik yang tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru, merasa bosan, malas, hingga memiliki banyak alasan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan dari persoalan yang dihadapi oleh peserta didik tentu perhatian yang lebih kepada peserta didik sangat dibutuhkan untuk memunculkan keinginan untuk kembali melaksanakan pembelajaran.

⁶ Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

Dalam wawancara Bapak Yusuf selaku guru kelas V SDN Inpres Salena

Padanjese beliau mengatakan:

Penerapan media *Flipchart* memang tidak bisa berdiri sendiri harus melibatkan metode-metode pembelajaran juga, agar supaya bisa lebih efisien karena pada saat pembelajaran pastinya ada saja peserta didik yang tidak bersemangat, dan merasa bosan selama pembelajaran. Untuk itu tugas kita sebagai guru harus memberikan dukungan dari luar dengan memberi motivasi atau tidak kita kasih sedikit permainan seperti ice breaking untuk memunculkan minat anak untuk aktif pada pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil dari wawancara guru kelas V, diketahui bahwa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu memotivasi peserta didik dan juga ditambahkan dengan permainan disela-sela pembelajaran untuk menarik minat belajar peserta didik agar tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara diatas merupakan wawancara guru kelas V pada masa Pandemi Covid-19. Yang dimana seperti yang kita ketahui bahwa sekarang ini tengah berada dimasa covid -19. Dimana pada saat ini hampir semua kegiatan pembelajaran disekolah ditiadakan atau diliburkan. Sama halnya dengan sekolah di SDN Inpres Salena Padanjese.

Dimasa covid-19 ini semua sekolah diliburkan, namun bukan berarti proses pembelajaran ditiadakan. Proses pembelajaran tetap diadakan selama masa pandemi namun proses belajarnya yang berbeda. Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilakukan dengan dua cara yaitu daring dan luring. Di sekolah SDN Inpres Salena Padanjese melakukan keduanya, namun sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah secara luring. Luring adalah

⁷ Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengunjungi rumah peserta didik yang sudah ditentukan dan yang sudah disetujui sebelumnya oleh orang tua wali, dan proses pembelajarannya peserta didik dikumpulkan di rumah tersebut. Sedangkan kegiatan daring adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam pembelajaran daring dikelas V di SDN Inpres Salena Padanjese menggunakan *Whatsapp* Grup.

Dalam wawancara Bapak Yusuf selaku wali kelas V SDN Inpres Salena Padanjese beliau mengatakan:

Dimasa pandemi ini saya menggunakan pembelajaran daring dan luring. akan tetapi sebagian besar saya menggunakan pembelajaran luring, yaitu mengunjungi rumah peserta didik atau suatu tempat yang sudah disepakati oleh guru dan orang tua peserta didik sebelumnya. Dalam pembelajaran daring saya menggunakan aplikasi *whatsapp* grub. Dimasa pandemic ini tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang biasanya kita lakukan disekolah, dalam kegiatan daring saya juga membagi materi pembelajaran dan juga jika ada media, saya gunakan agar supaya peserta didik setidaknya terpancing dengan pembelajaran dengan adanya gambar-gambar yang diberikan.⁸

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bawa Bapak yusuf selaku guru kelas V tetap menggunakan media pada saat mengajar tentunya dengan cara yang berbeda pada saat sebelum covid-19 dan setelah pandemic covid-19.

Penerapan media pembelajaran tentunya sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran apalagi dimasa pandemi ini, dalam pembelajaran di SDN Inpres Salena Padanjese bisa kita lihat bagaimana guru bisa memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.

⁸ Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

2. Memberikan Pembelajaran Luring

Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik. Sistem pembelajarannya dilakukan guru dengan mengunjungi rumah peserta didik atau di suatu tempat tertentu yang disepakati untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Memberikan pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *whatsapp* dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peserta didik belajar dengan menggunakan media *Flipchart*. Penulis mewawancarai tiga orang peserta didik khususnya kelas V untuk memberikan pendapat tentang media *Flipchart* pada saat digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

Dari ketiga peserta didik yang diwawancarai dalam penelitian ini mempunyai jawaban yang sama sehingga peneliti hanya menulis dua dari jawaban peserta didik.

Fahriasnyah selaku peserta didik kelas V SDN Inpres Salena Padanjese mengatakan:

Saya sangat senang belajar dengan melihat gambar-gambar dan juga ringkasan pembelajaran IPA.⁹

Salfa selaku peserta didik kelas V SDN Inpres Salena Padanjese mengatakan:

Saya sangat senang saat belajar menggunakan media *Flipchart* dengan ditampilkan gambar-gambar menjadi lebih jelas dan saya sangat berminat dan sangat tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran¹⁰.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa media *Flipchart* dapat menarik minat belajar peserta didik, terbukti pada hasil wawancara di atas bersama peserta didik, sehingga nantinya pada saat proses pembelajaran memudahkan guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan media *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik memiliki pengaruh positif bagi peserta didik karena media ini dapat menarik perhatian setiap peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

C. Hambatan dan Solusi dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese

Dalam proses penerapan media pembelajaran pasti ada hambatan yang menyebabkan pembelajaran tersebut kurang efisien dan juga ada solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan tersebut. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dalam wawancara bersama bapak Yusuf selaku wali kelas V

⁹Fahriansyah peserta didik Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, “Wawancara”, di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

¹⁰Salfa peserta didik Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, “Wawancara”, di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

mengenai hambatan dan solusi dalam penerapan media *Flipchart* mengatakan bahwa:

Untuk hambatan pada penerapan media *Flipchart* yaitu masih banyak peserta didik yang belum bisa mengembangkan kembali atau menangkap materi dengan begitu baik yang disajikan oleh media *flipchart* tersebut.¹¹

Oleh karena adanya hambatan dalam penerapan media *Flipchart*, Guru kelas V mengupayakan adanya solusi untuk mengatasi hambatan dengan membuat solusi-solusi dari hambatan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh guru kelas V dalam hasil wawancara berikut ini:

Untuk solusi pada penerapan media *flipchart* yaitu dengan mencoba membangun kembali gairah belajar peserta didik dengan memberikan penguatan sehingga nanti kedepannya bisa dengan mudah menangkap materi pembelajaran dan juga apabila pada saat pembelajaran kita lihat situasi kondisi tertentu ada peserta didik yang sudah merasa bosan, bisa diselingi dengan permainan atau ice breaking yang tentunya masih berkaitan dengan media dan materi yang ada.¹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam penerapan media *Flipchart* tidak semua peserta didik dapat menangkap materi dengan mudah karena masing-masing peserta didik mempunyai tingkat daya serap yang berbeda-beda selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk solusinya guru mencoba membangun kembali gairah belajar peserta didik agar dengan mudah memahami materi.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa alasan atau tujuan dari penggunaan media pembelajaran *Flipchart* adalah untuk menarik minat belajar peserta didik khususnya pembelajaran IPA kelas V SDN Inpres Salena Padanjese.

¹¹ Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

¹² Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

Dalam wawancara bersama Bapak Yusuf selaku wali kelas V mengenai bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *Flipchart* beliau menuturkan :

Terkait dengan minat belajar peserta didik dengan media *Flipchart* jelas sangat menarik perhatian peserta didik apalagi kita tahu sendiri kalau anak-anak suka dan lebih tertarik dengan pembelajaran yang disajikan dengan berbagai macam jenis seperti media pembelajaran *Flipchart*, dan tentunya nanti akan mempengaruhi pada peningkatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penggunaan media *Flipchart* bisa dikatakan cukup efektif dalam menarik minat belajar peserta didik, hal ini dikarenakan media yang diterapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga daya tangkap peserta didik dan juga perhatian akan tertuju pada pembelajaran..

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini fokusnya tentang media pembelajaran *Flipchart* dalam menarik minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Pemilihan media pembelajaran tentunya diharapkan mendapat hasil yang memuaskan dan tujuan pembelajaran tercapai dikarenakan pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya menunjukkan apa yang terjadi dilapangan akan tetapi hasil ini belum tentu berlaku secara umum untuk semua lokasi penelitian.

¹³Yusuf, Wali Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese, "Wawancara", di SDN Inpres Salena Padanjese, 04 Februari 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Media Flipchart Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Dikelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese tahap yang dilakukan adalah guru mempersiapkan diri, guru memperhatikan posisi penempatan media, posisi media perlu ditempatkan sebaik mungkin agar pandangan dan perhatian peserta didik tertuju kepada media, selanjutnya guru memperkenalkan materi pembelajaran dan menyajikan gambar kemudian beri kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat. Pada penerapan media *Flipchart* mata pelajaran IPA di SDN Inpres Salena padanjese mengalami peningkatan dalam menarik minat belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan hampir semua peserta didik menyukai dan merasa senang dengan pembelajaran dengan media *Flipchart*.
2. Hambatan dan Solusi dalam Menarik Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese yaitu terdapat pada peserta didik, tidak semua peserta didik bisa dengan mudah memahami materi pembelajaran, karena daya tangkap yang kurang. Dan untuk solusinya yaitu dengan memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik yang kurang paham dengan materi.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas V Berikut adalah saran sebagai implikasi dari penelitian ini, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dengan kondisi ditengah *pandemic covid-19* dan perubahan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flipchart* di SDN Inpres Salena Padanjese sudah optimal, kedepannya diharapkan metode dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran lebih bervariasi seperti menggunakan media- media pembelajaran yang lebih menarik dan artraktif.
3. Dan bagi calon-calon penulis, media *Flipchart* ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman dan Mathew B Miles, *Qualitatif Data Analisis, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Pres, 2005.
- Bahri. Djamarah, Syaiful *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Bambang Sudjipto Dan Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Chaplin J.P., *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa, 2003.
- Dadang Sunendar & Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda, 2011.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006.
- Hadiwinata Ilmi Syajaj, *Penerapan Media Flipchart mata pelajaran Fiqih Materi Qurban Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dikelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Skripsi (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2019).
- Hasanah Uswatun, “*Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTS Negeri 3 Jakarta*” Skripsi. (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015).
- Himawan Rachman, *Penggunaan Media Flipchart Untuj Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak*, Vol.2 No.2 2014.
- Ilahi Muhammad Takdir, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, Pers, 2016.

- Langgulong Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muhajir Noeng *Metodologi Kualitatif*, Yogyakarta : Reke Serasia, 2003.
- Muhbib Abdul Wahab dan Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Mulyana Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2006.
- Mulyasa E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran*, , Jakarta: Gaung Persada, 2012.
- Ny.Y. Singgih Gunarsa Singih D.Gunarsa, , *Psikologi Perawatan*, Jakarta:PT BPK. Gunung Mulia, 2003.
- Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sadiman Arief S. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta :Rajawali Pers,2010.
- Sadirma Arif S n Dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali,2004.
- Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta:Indeks,2011.
- Silalahi Amin, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, (Sidoarjo:CV.Citra Media 2003
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

- Suderajat Hari, *Implementasi Guru Berbasis Kompetensi*, Bandung: CF Cipta Grafika 2004.
- Sudjana Nana, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumardi Suryakarta, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2001.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali *res, 2012.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Triatno *Model Pembelajaran Terpadu* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Umar Bukhari, *Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Anizah, 2012.
- Undang-Undang SISDIKNAS, (*Sistem Pendidikan Nasional*), *UUD RI No.20 Tahun 2003*, Jakarta : Sinar Grafika 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media *Flipchart* di SDN Inpres Salena Padanjese
2. Proses penerapan media *Flipchart*
3. Interaksi peserta didik dengan guru

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN MEDIA *FLIPCHART*

Nama Sekolah : SDN Inpres Salena Padanjese

Nama Guru : Yusuf S.Pd

Hari / Tanggal : Senin 01 Februari 2021

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Observer : Rezqianingsi

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan		
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam		
2.	Guru melakukan presensi kehadiran siswa		
3.	Guru memberi apersepsi		
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		
5.	Peserta didik memperhatikan dengan sungguh- sungguh saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
B.	Kegiatan Inti		
6.	Guru memusatkan perhatian siswa pada pokok materi yang akan dipelajari		
7.	Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran, yaitu suhu dan kalor		
8.	Guru memasang dan menampilkan media <i>Flipchart</i> sebagai alat bantu mengajar		
9.	Guru memberikan penjelasan materi suhu dan kalor dengan menggunakan media <i>Flipchart</i>		
10.	Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru		

11.	Peserta didik diberi kesempatan untuk mencatat materi suhu dan kalor		
12.	Peserta didik diberi kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang belum diketahui dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan		
13.	Guru mendorong peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran		
14.	Guru memberikan tugas untuk bahan evaluasi peserta didik		
15.	Guru berkeliling untuk memonitori kinerja peserta didik dalam mengerjakan tugas		
16.	Guru meminta peserta didik mengumpulkan tugas.		
C.	Penutup		
17.	Guru mengulang secara singkat materi suhu dan kalor dalam kegiatan pembelajaran		
18.	Guru memberikan evaluasi dari hasil tugas peserta didik		
19.	Guru memberikan penguatan materi dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari		
20.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini		
21.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
22.	Peserta didik mendapat motivasi dari guru agar tetap belajar saat dirumah dan juga mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya		
23.	Peserta didik membaca hamdallah secara bersama-sama dan menjawab salam guru		

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan Misi SD Inpres Salena Padanjese Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu.
2. Struktur Organisasi.
3. Keadaan guru, tenaga kependidikan, peserta didik SD Inpres Salena Padanjese Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu.
4. Keadaan sarana dan prasarana SD Inpres Salena Padanjese Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu.

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Hari/ Tanggal Wawancara :

NO.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Sejarah dari SD Inpre Salena Padanjese Kelurahan Donggala Kodi Kota Palu?
2.	Sejak tahun berapa Ibu menjadi kepala sekolah di SD Inpres Salena Padanjese?
3.	Bagaimana proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan media pembelajaran <i>Flipchart</i> ?
4.	Adakah keluhan dari guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran <i>Flipchart</i> ?
5	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk menarik minat belajar peserta didik?
6.	Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?
7.	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar peserta didi?

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran IPA

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Hari/ Tanggal Wawancara :

NO.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Langkah-langkah penerapan media pembelajaran <i>Flipchart</i> pada peserta didik kelas V?
2.	Bagaimanakah respon peserta didik dikelas saat bapak menggunakan media pembelajaran <i>Flipchart</i> ?
3.	Apakah dalam proses penerapan media pembelajaran <i>Flipchart</i> terdapat faktor penghambat dalam pembelajaran?
4.	Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk mengkondisikan kelas saat mengajar?
5.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran <i>Flipchart</i> peserta didik lebih tertarik dengan pelajaran?
6.	Apakah dengan menerapkan media pembelajaran <i>Flipchart</i> peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran?
7.	Bagaimana pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>flipchart</i> apakah peserta didik memperhatikan pada saat penyampaian materi?

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah :




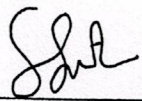
Alamat Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Hari/ Tanggal Wawancara :

NO.	Pertanyaan
1.	Apakah anda menyukai menyukai pelajaran IPA?
2.	Anda suka jika pelajaran IPA disampaikan seperti apa?
3.	Apakah anda ikut aktif dalam pembelajaran IPA?
4.	Apakah anda sering mengulang kembali pelajaran di rumah?
5.	Apakah anda memahami pelajaran IPA yang disampaikan oleh Bapak/ibu guru?
6.	Apakah anda merasa betah saat mengikuti pembelajaran IPA?
7.	Apakah anda mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
8.	Apakah jika ada materi yang belum anda pahami anda akan bertanya kepada guru?
9.	Apakah dengan gambar kamu lebih senang dan mudah memahami pelajaran IPA?
10.	Apakah anda memperhatikan penjelasan materi oleh guru dikelas?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Munira, S.Pd.SD	Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese	
2.	Yusuf, S,Pd.	Guru Kelas V	
3	Rifka Anugrah	Peserta didik	
4	Fahriansyah	Peserta didik	
5	Salfa	Peserta didik	

Palu, 11 Februari 2021 M
29 Jumadil Akhir 1442 H

Penyusun



Rezqianingsi
NIM. 17.1.0.0038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Inpres Salena Padanjese
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Sub tema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat..

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui

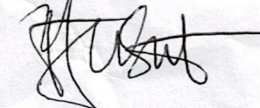
Kepala SD Inpres Salena
Padanjese

Hj. Munira, S.Pd/SD

Nip. 19700101 199002 2 007

Palu, 2021

Guru Kelas



Yusuf, S.Pd

Nip. 19830818 200501 1 007

LAMPIRAN DO KUMENTASI



Foto Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese



Foto Mushola SDN Inpres Salena Padanjese



Foto Visi Misi Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese



Foto bagan struktur organisasi sekolah SDN Inpres Salena Padanjese



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Inpres Salena Padanjese (Ibu Hj.Munira,S.Pd.SD



Wawancara Bersama Guru Kelas V SDN Inpres Salena Padanjese (Bapak Yusuf,S.Pd.



wawancara bersama peserta didik kelas V (Fahriansyah)



wawancara bersama peserta didik kelas V (Salfa)



wawancara bersama peserta didik kelas V (Rifka Anugrah)



Foto pembelajaran luring kelas V SDN Inpres Salena Padanjese



Foto pembelajaran luring kelas V SDN Inpres Salena Padanjese

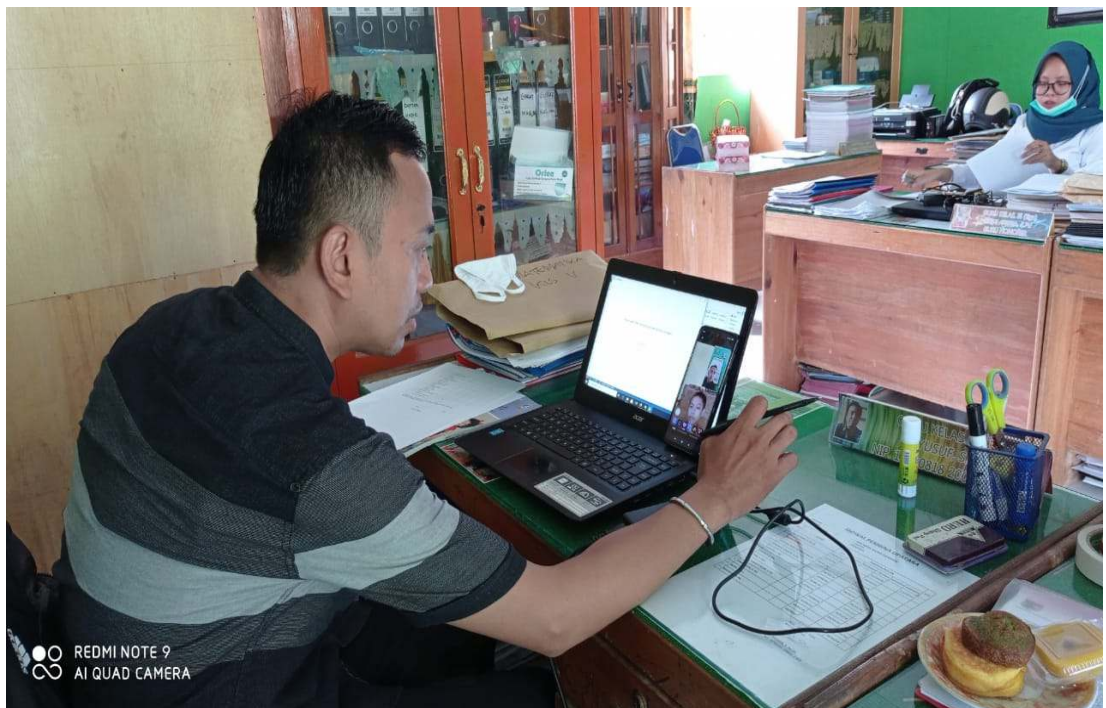


Foto pembelajaran daring kelas V SDN Inpres Salena Padanjese



Foto penyerahan media pembelajaran *Flipchart* yang diterima oleh bapak yusuf S.Pd selaku guru kelas V



Foto penerapan media pembelajaran *Flipchart*

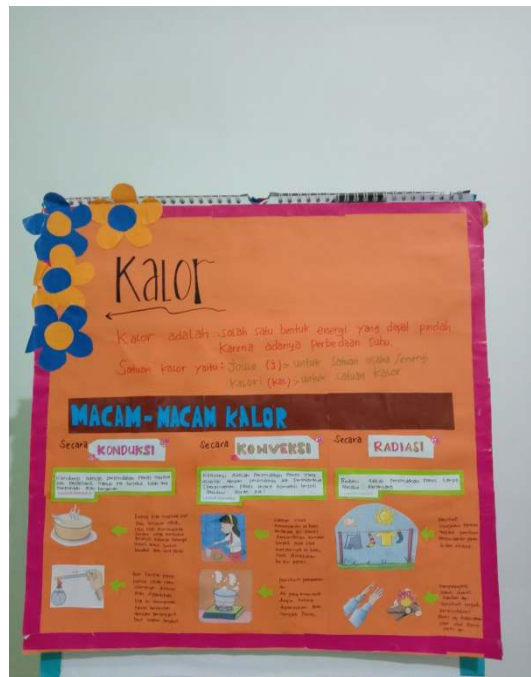


Foto media pembelajaran *Flipchart*



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. DINAS PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN WILAYAH 4
SD INPRES SALENA PADANJESE

Jl. Uwenumpu No. 58 Palu 0813 4228 4052 (kepsek) Email : sdinpsalena_padanjese@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor : Kp. 7 / 22 / 421.2 / Pend 2021

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu dengan No. 112/In.13/F.I/PP.00.9/1/2021 Tanggal 26 Januari 2021

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. MUNIRA, S. Pd.SD.**

NIP : 19700101 199002 2 004

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Inpres Salena Padanjese

Alamat : Kelurahan Donggala Kodi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **REZQIANINGSI**

NIM : 17.1.04.0038

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Salena Padanjese ota Palu pada tanggal 28 Januari 2021 s/d 11 Februari 2021 dengan judul penelitian **“PENERAPAN MEDIA FLIPCHART UNTUK MENARIK MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES SALENA PADANJESE”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 11 Februari 2021

Kepala Sekolah

Hj. MUNIRA, S. Pd.SD.

NIP. 19700101 199002 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 112 /In.13/F.I/PP.00.9/1/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 26 Januari 2021

Yth. Kepala Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rezqianingsi
NIM : 17.1.04.0038
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 18 Oktober
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Malonda Silae
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA FLIPCHARTUNTUK MENARIK MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES SALENA PADANJESE
No. HP : 085343840726

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Ardiansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjese

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

FOTO 3 X 4

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NIM. : 171040038
JURUSAN : PGM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu. 20/11/2019	ABD. HARI S	Percobaan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Filsafat Islam untuk Membantu Alim Ulama Karimah pada masa usia 10-15 tahun di desa berbudaya kabupaten Bulo	1. Dr. Hamidah, M. Ag 2. Drs. Muhammad Nur Kompart. Mpd	
2	Rabu. 20/11/2019	JUNI ZAHRA	Implementasi nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Peserta didik melalui Pendidikan agama Islam di SDN 02 Talo	1. Drs. Thalib, M. Pd 2. Drs. H. Moh. Arfan, M. Pd. i	
3	Rabu, 19/08/2020	SRI JUNGUNGI	KINERJA GURU DALAM PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PPL) PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI MAN 1 PALU	1. Dr. HAMLAN, M. Ag 2. SJATER. Lobod. S. bog, M. P. d	
4	KAMIS/29/09/2020	:	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-19 dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah ar-Ran (I.P-14)	1. Drs. Thalib. M. Pd 2. Khaerudin Yusuf S. Pd. M. Pd	
5	JUMAT/05/09/2020	MOK RIZAL EFENDI	Upaya guru kelas dalam Menempatkan Metode Pembelajaran cooperative learning. Pada peserta didik di MI 1 Poro.	1. Dr. H. Astar. M. Pd 2. Nursupriamin S. Pd. M. Pd	
6	KAMIS/05/11/2020	Zurifa S Bantlan	Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan kognitif anak selama Pandemi Covid-19 di SDN 14 Bokat, kec. Bokat Kab. Bulo	1. Prof. Dr. H. Saggaf. S. Fakhri. M. Pd 2. Drs. H. Moh Arfan Hakim. M. Pd	
7	KAMIS/05/11/2020	Kristanti	Problematisa peserta didik dalam pembelajaran mtk dimasa Pandemi covid-19 di SD SMPres 2 Tirtafencana kec. Toili Kab. Banggai	1. Dr. rustina. S. Ag. M. Pd 2. Nursupriamin, S. Pd. M. S. I	
8	Jumat/13/11/2020	MISRA	Kreatifitas siswa menulis cerpen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media online pada masa Covid 19 di kelas V SD kelas 3 lore kec. Palu Barat kota Palu	1. Dr. Rusdin, M. Pd 2. Ruslan. S. Pd., M. Pd	
9	Jumat/13/11/2020	Farha Humaira	Upaya Guru Menempatkan Budaya Cemer Melaya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Kalamu kec. Lore Utara Kab. Poso	1. Drs. Zahri. M. A. 2. Drs. H. Moh Arfan Hakim. M. Pd. i	
10	Senin/16/11/2020	Mildawati	Pengaruh model Pembelajaran Takut Fanning dalam Meningkatkan Mind Membaca Peserta didik mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. SD SMPres Palu Pagan. Jese Kelurahan Dangs. Kecamatan Palu	1. Drs. Rusdin, M. Pd 2. Drs. Muhammad Nur Kompart. Mpd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 202 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 26 November 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Ramang, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Ardiansyah, M.Pd (Pembimbing II)
3. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

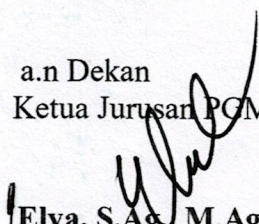
Nama : Rezqianingsih
NIM : 17.1.04.0038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : “Penerapan Media *Flipchart* Untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar Inpres Salena Padanjere ”

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 30 November 2020
Waktu : 15.00. Wita –Selesai
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamualaiku. War. Wab.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Elya, S.Ag., M.Ag.

NIP: 19740515 200604 2 001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 431 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Ramang, M.Pd.I
2. Ardiansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Rezqianingsi
- NIM : 17.1.04.0038
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA FLIPCHART UNTUK MENARIK MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR INPRES SALENA PADANJESE
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin....., tanggal 30... bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

si :
ia : Pezaquningsi
san : 17.1.04.0038
I Skripsi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...2...)
imbing : Penerapan Model Flipchart untuk Menarik Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar (upres Salema Palugese.
uji : I. Drs. Ramans, M. pd.1
II. Ardiansyah, M. pd
: H. Ubadah, S. Ag., M. pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	Perbaikan ens. per-jel
BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
METODOLOGI	90	
PENGUASAAN	90	
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	90	

bing I,

ramans, M. pd. 1
NIP. 123110871035

Pembimbing II,

Ardiansyah, M. pd
NIP. 1992081812019031008

Palu, 30 - November 2020
Penguji,

H. Ubadah, S. Ag., M. pd.
NIP. 197107302005011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Semua....., tanggal 30... bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

- si :
1 : Rezaquningsi
: 17.1.04.0038
an : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...2...)
Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS dikelas V Sekolah Dasar (npres Salema Palu) etc.
imbing : I. Drs. Ramons, M. Pd. I
: II. Ardiansyah, M. Pd
uji : H. Ubadah, S. Ag., M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	87	<i>(Large handwritten signature)</i> Perbaikan Saran
BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
METODOLOGI	87	
PENGUASAAN	87	
JUMLAH	87	
NILAI RATA-RATA	87	

imbing I,
(Signature)
Ramons, M. Pd. I
359123119871035

Pembimbing II,
(Signature)
Ardiansyah, M. Pd
NIP. 199208182019031008

Palu, 30 - November 2020
Penguji,
(Signature)
H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197107892005011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,
(Signature)
Elya, S. Ag., M. ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin....., tanggal 30... bulan November tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

psi :
1a : Revisi
l : 17.1.04.0038
san : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...2...)
l Skripsi : Penerapan Media Flipchart untuk Menarik Minat Belajar Peserta didik pada Mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar (upres Salewa Pabajele.
bimbing : I. Drs. Ramans, M. Pd. I
 II. Ardiansyah, M. Pd
uji : H. Ubadah, S. Ag., M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	<u>kiperbaiki</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<u>kiperbaiki sesuai saran penguji pembimbing</u>
3.	METODOLOGI		<u>ditambah buku referensi</u>
4.	PENGUASAAN		<u>Cukup</u>
5.	JUMLAH		
3.	NILAI RATA-RATA		

Pembimbing I,
Ramans, M. Pd. I
959123119871035

Pembimbing II,
Ardiansyah, M. Pd
NIP. 199208102019031008

Palu, 30 - November 2020
Penguji,
H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197107302005011003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,
Elya, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

a : REZQIANINGSI
 : 17.1.04.0038
 an : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - 2....)
 l Skripsi : Penerapan Media Flipchart untuk Menarik Minat
 Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA
 di kelas V Sekolah Dasar Inpras Seleno Padujese.
 Waktu Seminar : 30 November - 2020

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
Kusrini	17.104.0063	VII / PGMI		
Misra	17.1.04.0045	VII / PGMI		
Cici Yuetitas	17.1.04.0050	VII / PGMI		
Farha Humaira Kristanty	17.1.04.0054	VII / PGMI		
agnes Monica	17.1.000062	VII / PGMI		
Sri Depika Saputri	17.1.04.0043	7 / PGMI		
Moh. Rizau	17.1.00.0053	VII / PGMI		
Kafli Bonemehu	17.1.04.0039	7 / PGMI		
AFIFATI.	19.1.010.140	3 / PAI		
Sri Wahyuni R	17.1.04.0059	VII / PGMI		
Winda S. Banfilan	17.1.04.0042	VII / PGMI		
Akbar Adam	17.104.0041	VII / PGMI		
Fikasari	17.10.10046	VII / PGMI		
Mildawati	17.1.04.0066	VII / PGMI		

Pembimbing I,

Ramang, M. Pd. I
 NIP. 195912311987 1 035

Pembimbing II,

Ardiansyah, M. Pd
 NIP. 19920818 201903 1 008

Palu, 30 - November 2020

Penguji,

H. Ubadah, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 197107302005 011 003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. Ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Rezqianingsi
TTL : Palu, 18 Oktober 1998
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Nim : 17.1.04.0038
Alamat : Jl. Malonda Silae

II. Nama Orang Tua

1. Ayah
Nama : Suryadi
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Malonda Silae
2. Ibu
Nama : Muliani
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Malonda Silae

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN Tipu Tahun 2009/2010
- b. Tamat SMP N 8 Palu Tahun 2012/2013
- c. Tamatan SMA N 8 Palu 2015/2016
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa IAIN Palu Sejak Tahun 2017 S/D 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Palu, 22 April 2021

Penulis

Rezqianingsi

NIM 17.1.04.0038